

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, N. and Suryawati, S. (2020) 'Evaluasi Pengelolaan Obat pada Tahap Perencanaan dan Pengadaan di Dinas Kesehatan Kabupaten Pati', *Majalah Farmaseutik*, 16(1).
- Al, Muh. Fauzar, H., Asiah, H. and Darmawansyah (2013) 'Pengelolaan obat di Puskesmas Mandai Kabupaten Maros', *Journal of Health, Education and Literacy*, 1(2), pp. 1–15. Available at: http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/4442/MUH_Fauzar_Al-Hijrah_K11109610.pdf.
- Anita Dessy Setiawati, P. U. (2019) 'Evaluasi Pengelolaan Obat di Puskesmas Kasihan 1 Tahun 2019 | Prosiding UMY Grace', *Jurnal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Undergraduate Conference*.
- Aripa, L., Sudarman, S. and Alimin, B. (2019) 'Pelaksanaan Pengelolaan Obat di Puskesmas Brombong Kota Makassar', *JURNAL Promotif Preventif*, 1(2), pp. 18–29.
- Aryani, A. F., Kusuma, A. M. and Galistiani, G. F. (2016) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Pengelola Obat Terhadap Pengelolaan Obat Di Puskesmas', *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi (Journal of Management and Pharmacy Practice)*, 6(4). doi: 10.22146/jmpf.360.
- Asi, Sakung, J. and Kadri, A. (2019) 'Manajemen pengelolaan obat di puskesmas sngurara kelurahan duyukota palu', *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1(1).
- Bakri, N. F. *et al.* (2021) 'Manajemen Pengelolaan Obat di Puskesmas Hebebhulu Yoka Di Kota Jayapura Drug Management at Hebebhulu Yoka Health Center In Jayapura City', *J Agromedicine Unila*, 8.
- Cahyani, H. F., Ulfa, A. M. and Angelina, C. F. (2020) 'Evaluasi Manajemen Pengelolaan Obat Di Dinas Kesehatan Kabupaten Mesuji Tahun 2019', *Jurnal Dunia Kesmas*, 9(2). doi: 10.33024/jdk.v9i2.2591.
- Chaira, S., Zaini, E. and Augia, T. (2016) 'Evaluasi Pengelolaan Obat pada Puskesmas di Kota Pariaman', *Jurnal Sains Farmasi dan Klinis*, 3(1). doi: 10.29208/jsfk.2016.3.1.97.
- Dewi, E. P. (2017) 'Analisis Perencanaan Obat di Puskesmas Pokenjiur Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu Kota Padangsidimpuan Tahun 2017'. Available at: <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/1330> (Accessed: 30 March 2022).
- Fatima Baba Balu, M. (no date) 'Sistem Pengelolaan Obat Di Puskesmas Malanusa Dan Puskesmas Ladja Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada Tahun 2017'.
- Fatma, Rusli and Wahyuni, D. F. (2020) 'Evaluasi Perencanaan dan Pengadaan Obat di Puskesmas Lau Kabupaten Maros', *Jurnal Farmasi*, 8(2).
- Fauziah, W. and Fiskasari, E. (2021) 'Evaluasi Sistem Penyimpanan Obat Psikotropika dan Narkotika Guna Menunjang Kualitas Obat di UPTD Puskesmas Ciranjang', *Jurnal Sosial Sains*, 1(10). doi: 10.36418/sosains.v1i10.226.
- Fauziyah, R., Satibi, S. and Nugroho, E. (2020) 'Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas pada Pengelolaan Obat di Puskesmas

- Kabupaten Batang’, *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi (Journal of Management and Pharmacy Practice)*, 10(2). doi: 10.22146/jmpf.44130.
- Gurning, F. P. *et al.* (2021) ‘Analisis Manajemen Pengelolaan Obat Pada Masa Pandemi Di Puskesmas Sering Kecamatan Medan Tembung’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 9(5), pp. 688–695. doi: 10.14710/JKM.V9I5.30742.
- Hidayati, A. N. (2020) ‘Efisiensi Penyimpanan Obat Di Puskesmas Mlati II Sleman Yogyakarta’, *Skripsi*, pp. 1–56. Available at: <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/30274>.
- Kemkes RI (2019) *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kusumah, W. N. (2021) ‘Analisis Pengelolaan Obat Di Puskesmas Kassi-Kassi Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19’.
- Mailoor, R. J., Maramis, F. R. R. and Mandagi, C. K. F. (2019) ‘Analisis Pengelolaan Obat Di Puskesmas Danowudu Kota Bitung’, *Kesmas : National Public Health Journal*, 6(3).
- Merkuri C. D. Rosang, Febi K. Kolibu, A. A. R. (2019) ‘Analisis Proses Penyimpanan Obat Di Puskesmas Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara’, *KESMAS*, 8(6).
- Nibong, C. R. *et al.* (2017) ‘Analisis Perencanaan Dan Pengadaan Obat Di Puskesmas Sario Kota Manado’, *Kesmas*, 6(3).
- Nurniati, L., Lestari, H. and Lisnawaty, L. (2016) ‘Studi Tentang Pengelolaan Obat Di Puskesmas Buranga Kabupaten Wakatobi Tahun 2016’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, 1(3). doi: 10.37887/jimkesmas.
- Padang, S. A. and Tonglo, E. (2019) ‘Gambaran Tata Kelola Obat Kegawatdaruratan Di Seluruh Puskesmas Rawat Inap Kabupaten Toraja Utara Periode Agustus 2018’, *Media Farmasi*, 15(1). doi: 10.32382/mf.v15i1.850.
- Pande, A. Y. (2018) ‘Sistem Pengelolaan Obat di Puskesmas Maukaro Kabupaten Ende Tahun 2017’, *Repository Poltekes Kupang*.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat / sidamulya puskesmas - Academia.edu* (no date). Available at: https://www.academia.edu/10291609/Peraturan_Menteri_Kesehatan_Republik_Indonesia_Nomor_75_Tahun_2014_Tentang_Pusat_Kesehatan_Masyarakat (Accessed: 2 June 2022).
- Permatasari, P., Pulungan, R. M. and Setiawati, M. E. (2020) ‘Sistem Perencanaan Logistik Obat Di Puskesmas’, *Window of Health : Jurnal Kesehatan*. doi: 10.33368/woh.v0i0.262.
- Permenkes No. 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas [JDIH BPK RI]* (no date). Available at: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/114629/permenkes-no-74-tahun-2016> (Accessed: 2 June 2022).
- Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Bone* (2021).

- Radito, T. (2014) 'Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Kesehatan Terhadap Kepuasan Pasien Puskesmas', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2). doi: 10.21831/jim.v11i2.11753.
- Rahem, A. (2019) 'Profil Pengelolaan dan Ketersediaan Obat Anti Diabetes Oral di Puskesmas', *Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*, 4(2). doi: 10.20473/jfiki.v4i22017.74-79.
- Rahmah, F. (2018) 'Perencanaan dan Pengadaan Obat di Puskesmas "X" Berdasarkan Permenkes Nomor 74 Tahun 2016', *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 6(1). doi: 10.20473/jaki.v6i1.2018.15-20.
- Rawia Asnawi, Febi K. Kolibu, F. R. R. M. (2019) 'Analisis Manajemen Pengelolaan Obat Di Puskesmas Wolaang', *KESMAS*, 8(6).
- Renaldi, R. and Nanda, D. (2017) "'Manajemen Pengelolaan Obat di Puskesmas Limapuluh Kota Pekanbaru Tahun 2017'", *Jurnal Menara Ilmu*, XI(78), pp. 101–107.
- Roza, S. and Pratiwi, E. (2019) 'Gambaran Perencanaan dan Pengadaan Obat di Puskesmas Rawat Jalan Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2018', *Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia*, 8(2). doi: 10.51887/jpfi.v8i2.771.
- Safriantini, D., Ainy, A. and Mutahar, R. (2011) 'Analisis Perencanaan Dan Pengadaan Obat Di Puskesmas Pembina Palembang Analysis', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 2(1).
- Sugiyono (2013) 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RdanDSugiyono. 2013. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RdanD." Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RdanD. <https://doi.org/10.1>', *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RdanD*.
- Sukam, T. M. (2021) 'Analisis Manajemen Pengelolaan Obat Pada Masa Pandemi Covid19 Di Puskesmas Aek Korsik Kabupaten Labuhan Batu Utara', *Jurnal ilmu kesehatan*, 3(3), p. 6.
- Sulistiyowati, W. D., Restyana, A. and Yuniar, A. W. (2020) 'Evaluasi Pengelolaan Obat Di Puskesmas Wilayah Kabupaten Jombang Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi', *Jurnal Inovasi Farmasi Indonesia (JAFI)*, 1(2). doi: 10.30737/jafi.v1i2.760.
- Tim May, Malcolm Williams, Richard Wiggins, and P. A. B. (2021) 'Analisis Manajemen Pengelolaan Obat Di Puskesmas Tanjung Aur Kab.Lahat Tahun 2021', *Jurnal ilmu Kesehatan Bina Husada*, (1996), p. 6.
- Yusuf, S. (2022) 'ENREKANG Drug Management in Kabere Puskesmas , Enrekang District', *Jurnal ilmiah Manusia dan Kesehatan*, 5(2).

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA PUSKESMAS SUMALING, KOORDINATOR RUANG FARMASI, DAN STAF RUANG FARMASI

Nama :
Jenis kelamin :
Umur :
Pendidikan Terakhir :
Jabatan :
Kode Informan :

1. Pemilihan obat

- a. Bagaimana proses pemilihan obat di puskesmas sumaling?
- b. Siapa saja yang terlibat dalam pemilihan obat?
- c. Apa saja faktor yang mendukung pada proses pemilihan obat?
- d. Apa kendala atau hambatan pada saat melakukan pemilihan obat?
- e. Bagaimana cara mengatasi kendala atau hambatan tersebut?

2. Perencanaan obat

- a. Kapan proses perencanaan obat di puskesmas sumaling itu berlangsung?
- b. Bagaimana proses perencanaan obat di puskesmas sumaling saat ini?
- c. Apa saja faktor yang mendukung pada proses perencanaan obat?
- d. Apa kendala atau hambatan yang terjadi pada saat proses perencanaan

obat?

- e. Bagaimana cara mengatasi kendala atau hambatan yang terjadi pada saat proses perencanaan obat?

3. Pengadaan obat

- a. Siapa saja yang terlibat dalam pengadaan obat?
- b. Apakah proses pengadaan obat di puskesmas sumaling sudah berjalan dengan baik/buruk?
- c. Apa saja faktor yang mendukung pada proses pengadaan obat?
- d. Apa kendala atau hambatan yang terjadi pada proses pengadaan obat?
- e. Bagaimana cara mengatasi kendala atau hambatan yang terjadi pada proses pengadaan obat?

4. Tahap Penerimaan obat

- a. Siapa saja yang terlibat dalam penerimaan obat?
- b. Bagaimana proses tahap penerimaan obat yang dilakukan oleh puskesmas sumaling?
- c. Apa saja faktor yang mendukung pada proses penerimaan obat?
- d. Apa kendala atau hambatan yang terjadi pada saat melakukan penerimaan obat?
- e. Bagaimana cara mengatasi kendala atau hambatan yang terjadi pada saat melakukan pemilihan obat?

5. Tahap penyimpanan obat

- a. Bagaimana proses tahap penyimpanan obat yang dilakukan oleh puskesmas sumaling?

- b. Apa saja faktor yang mendukung pada proses penyimpanan obat?
 - c. Apa kendala atau hambatan pada saat melakukan penyimpanan obat?
 - d. Bagaimana cara mengatasi kendala atau hambatan yang terjadi pada saat melakukan penyimpanan obat?
6. Tahap pendistribusian obat
- a. Bagaimana proses tahap pendistribusian obat di puskesmas sumaling?
 - b. Apa saja faktor yang mendukung pada proses pendistribusian obat?
 - c. Apa kendala atau hambatan yang terjadi pada saat melakukan pendistribusian obat?
 - d. Bagaimana cara mengatasi kendala atau hambatan yang terjadi pada saat melakukan pendistribusian obat?
7. Tahap pemusnahan dan penarikan obat
- a. Bagaimana proses tahap pemusnahan dan penarikan obat yang dilakukan oleh puskesmas sumaling?
 - b. Apa saja faktor yang mendukung pada proses pemusnahan dan penarikan obat?
 - c. Apa kendala atau hambatan yang terjadi pada proses pemusnahan dan penarikan obat?
 - d. Bagaimana cara mengatasi kendala atau hambatan yang terjadi pada proses pemusnahan dan penarikan obat?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PASIEN PUSKESMAS SUMALING

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Alamat :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

Kode Informan :

1. Kapan pertama kali Anda datang berobat ke Puskesmas Sumaling?
2. Sudah berapa kali Anda berobat ke Puskesmas Sumaling?
3. Apakah Anda diberikan obat setelah melakukan pemeriksaan?
4. Jika Ya, bagaimana proses pengambilan obat tersebut?
5. Apakah obat yang Anda butuhkan selalu tersedia ketika Anda membutuhkan?
6. Jika tidak, apa yang disarankan kepada Anda untuk dilakukan agar tetap mendapatkan obat?

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PENANGGUNG JAWAB
DISTRIBUSI OBAT DINAS KESEHATAN KABUPATEN BONE**

Nama :

Jenis kelamin :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :

Kode Informan :

1. Bagaimana tahap persiapan perencanaan obat untuk diserahkan ke puskesmas?
2. Bagaimana proses pengadaan obat yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan?
3. Bagaimana proses pendistribusian obat oleh pihak Dinas Kesehatan ke Puskesmas?
4. Apa kendala atau hambatan yang terjadi pada saat melakukan pendistribusian obat?
5. Bagaimana cara mengatasi hal tersebut?

Lampiran 2. Matriks Hasil Wawancara

MATRIKS HASIL WAWANCARA INFORMAN

Variabel	Jawaban							Kesimpulan
	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5	Informan 6	Informan 7	
Pemilihan Obat	Kalau pemilihan obat itu nak yang dilakukan oleh Puskesmas Sumaling hampir ji sama dengan pemilihan obat yang dilakukan oleh puskesmas lainnya dan kalau mauki lebih jelas kita tanyakan mi ke bagian farmasi langsung nak. Sedangkan yang terlibat dalam	Pemilihan obat itu dek yang dilakukan Puskesmas Sumaling tergantung dari kebutuhannya yang di butuhkan puskesmas toh obat-obat apa saja, meskipun mauki beli obat kalo tidak ada di Dinkes tersedia ndag bakalan dikasiki juga karna tidak ada	Kalau kita dek dilihat dari penyakitnya kemudian kebutuhannya bagaimana, yang terlibat jelas bagian farmasi dek. Faktor yang mendukung dalam pemilihan obat dilihat saja dari jenis penyakitnya klo butuhki obat yah kita ambil. Untuk kendalanya	-	-	-	-	Pemilihan obat di Puskesmas Sumaling yaitu bagian farmasi dan proses pemilihan obat dilakukan berdasarkan jenis penyakit maupun kebutuhan yang di perlukan puskesmas. Jika obat yang dibutuhkan Puskesmas Sumaling mengalami kekosongan di Dinkes maka

Variabel	Jawaban							Kesimpulan
	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5	Informan 6	Informan 7	
	<p>pemilihan obat itu ada tim khusus yang melakukan nak supaya obat yang dibutuhkan itu sesuai ki dengan yang dibutuhkan puskesmas. Di Puskesmas Sumaling tidak ada apotekernya, hanya ada bagian farmasi. Hal tersebut menjadi kekurangan di bagian pengelolaan obat. (AF, 52</p>	<p>yang tersedia, paling itu obat-obat yang slalu keluar kayak obat peracetamol, ambloditin, kolesterol, gula, vitamin-vitamin karna kadang juga tidak ada dari Dinkes dan Alhamdulillah tidak ada kendala. (NA, 27 Tahun)</p>	<p>Alhamdulillah tidak ada kecuali klo kosongki di Dinkes, cara mengatasinya lewat Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) tetapi terbataski. (S, 31 Tahun)</p>					<p>pihak puskesmas tidak diberikan obat yang dibutuhkan. Hanya ada beberapa jenis stok obat yang sering keluar seperti obat parecetamol, kolestrol, gula dan vitamin-vitamin. Faktor yang mendukung dalam pemilihan obat yaitu dilihat dari jenis obat yang butuhkan. Untuk kendalanya yaitu adanya kekosongan</p>

Variabel	Jawaban							Kesimpulan
	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5	Informan 6	Informan 7	
	Tahun)							jenis obat di Dinkes yang dibutuhkan Puskesmas Sumaling, maka untuk mengatasi hal tersebut melalui Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Dapat ditarik kesimpulan bahwa pemilihan obat di Puskesmas Sumaling tidak sesuai dengan standar pelayanan kerfamasian .
Perencanaan Obat	-	Kalau perencanaan itu dek, dilakukan	Perencanaan obat dek biasanya	Perencanaan obat itu dilakukan satu				perencanaan obat yang di lakukan oleh Puskesmas

Variabel	Jawaban							
	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5	Informan 6	Informan 7	Kesimpulan
		satu kali dalam satu tahun dan sebelum perencanaan itu, kami pasti rapat terlebih dahulu dengan unit-unit yang lain, seperti poli umum, KAI, gigi, dan imunisasi tentang perencanaan tersebut. Dari situ mki bisa menentukan ki jenis dan jumlah obat yang dibutuhkan dan juga beberapa	melakukan permintaan ke Dinkes, kemudian mereka yang proses klo ada obat yah dikasi. Sebelumnya kita rapat dlu untuk menentukan jenis obat yang dibutuhkan setiap unit-unit yang ada di Puskesmas dek. Faktor yang mendukung itu dek sama ji yag tadi klo tidak ada ji penyakit yang timbul	kali satu tahun, perencanaannya itu tergantung dari permintaan puskesmas itu berapa jadi kami melayani sesuai dengan permintaannya ada namanya LPLPO. Dari situ kami bisa lihat berapa pemakaiannya yang sebelumnya yah, sisa stoknya begitu kami lihat baru kasi ke puskesmas, kan klo puskesmas				Sumaling yaitu satu kali satu tahun. Sebelum melakukan permintaan ke Dinkes pihak puskesmas melakukan rapat terlebih dahulu untuk menentukan jenis obat yang dibutuhkan oleh unit-unit pelayanan kesehatan kemudian di serahkan ke Dinkes. Dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan oabt di

Variabel	Jawaban							
	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5	Informan 6	Informan 7	Kesimpulan
		jenis obat yang kami perlukan sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit. (NA, 27 Tahun)	tidak mungkin diadakan itu obatnya dan untuk kendalanya itu dek tidak ada. (S, 31 Tahun)	itu permintaannya ke kami pertriwulan sekali yang rutin itu tiga bulan sekali. (H, 49 Tahun)				Puskesmas Sumaling sudah sesuai dengan standar pelayanan kefarmasian.
Pengadaan Obat		Kalau di Puskesmas Sumaling itu pengadaan obatnya ada perbulan dan pertriwulan. Kalau perbulan dibuatkan LPLPO lalu petugas/pengelo	Untuk pengadaan obatkan sudah dijelaskan sebelumnya toh dek, dilakukan permintaan terlebih dahulu dan ada dua tahap dek yaitu ada perbulan dan pertriwulan,	Perencanaan obat itu dilakukan satu kali satu tahun, perencanaannya itu tergantung dari permintaan puskesmas itu berapa jadi kami melayani sesuai dengan permintaannya				Pengadaan obat di Puskesmas Sumaling yaitu dilakukan dua cara ada perbulan ada juga pertriwulan. Pihak puskesmas terlebih dahulu mengecek atau memeriksa jenis obat apa saja

Variabel	Jawaban							Kesimpulan
	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5	Informan 6	Informan 7	
		la obatnya menyetor di Dinkes (gudang farmasi) LPLPOnya lalu melakukan pengamparaan obat. Sedangkan LPLPO triwulannya sama sja dengan LPLPO perbulan tapi yang berbeda obat yang di ampra itu diantarkan oleh farmasi. Kendalanya itu dek kadang mengusulkanki	tidak sama klo di rumah sakit toh agak ribet klo di puskesmas tidak ji. (S, 31 Tahun)	ada namanya LPLPO. Dari situ kami bisa lihat berapa pemakaiannya yang sebelumnya yah, sisa stoknya begitu kami lihat baru kasi ke puskesmas, kan klo puskesmas itu permintaannya ke kami pertriwulan sekali yang rutin itu tiga bulan sekali. (H, 49 Tahun)				yang mengalami kekosongan di setiap unit-unit pelayanan. Dimana perbulannya itu di buatkan LPLPO kemudian pengelola obat menyetor ke Dinkes lalu melakukan pengantaran obat sedangkan untuk pertriwulan berbeda dengan perbulannya, pertriwulan di lakukan pengantaran obat tetapi pihak Dinkes yang

Variabel	Jawaban							Kesimpulan
	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5	Informan 6	Informan 7	
		obat atau mengampraki obat di Dinkes kadang obatnya kosong. (NA, 27 Tahun)						mengantar ke puskesmas. Hambatan atau kendala yang dihadapi yaitu ketika pengusulan obat atau permintaan obat di Dinkes terjadi kekosongan obat. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengadaan obat di Puskesmas Sumaling sesuai dengan standar pelayanan kefarmasian.
Penerimaan Obat		Kalau penerimaan obat	Untuk penerimaan obat					Penerimaan obat yang dilakukan

Variabel	Jawaban							Kesimpulan
	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5	Informan 6	Informan 7	
		itu dek, klo misalnya perbulannya itukan kita yang mengampra kita yang pergi ambil obat di Dinkes, klo kumpul mi laporan LPLPO berarti bisami juga mengampra obat kecuali yang tiga bulannya klo kumpul ki laporan tiga bulan terus kembali mki ke puskesmas tinggal	di Puskesmas Sumaling itu ada dua, dimana ada perbulan ada juga pertriwulan dek. Seperti yang dijelaskan oleh adek lia dek bgtu mi penerimaan obat yang dilakukan. Setelah adami obat dari Dinkes kita mengecek kembali obat yang dating apakah sesuai dengan permintaan yg diajukan ataukh ada obat yg					oleh pihak Puskesmas Sumaling yaitu penerimaan obat di terima pertriwulan yang dilakukan oleh Dinkes ke puskesmas. Puskesmas Sumaling melakukan permintaan ke Dinkes berdasarkan jenis obat yang dibutuhkan kemudian Dinkes yang akan mengantarkan obat tersebut. Setelah obat dating dari

Variabel	Jawaban							Kesimpulan
	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5	Informan 6	Informan 7	
		menunggu mki kapan bisa di antarkan sama Dinkes. (NA, 27 Tahun)	rusak. Untuk kendalanya itu dek Alhamdulillah tidak ada ji dek. (S, 31 Tahun)					Dinkes pihak Puskesmas Sumaling memeriksa kembali obat yang datang. Dapat ditarik kesimpulan bahwa penerimaan obat di Puskesmas Sumaling tidak sesuai dengan standar pelayanan kefarmasian.
Penyimpanan Obat		Untuk penyimpanan obat itu dek, mungkin masih kurang dari segi kenyamanannya toh kan klo di	Penyimpanan obat di Puskesmas Sumaling bisa dikatakan kurang nyaman ki memang dek					Penyimpanan obat di Puskesmas Sumaling yaitu penyimpanan obat seharusnya harus memiliki tempat yang

Variabel	Jawaban							Kesimpulan
	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5	Informan 6	Informan 7	
		<p>ruangan itu ada ac tapi rusak sampai sekarang tpi ada ji kipas, klo di gudang obat tidak ada memang ac nya di situ terus ventilasinya masih bisa diperbaiki. Kendalanya itu dek pada gudang obat di PKM masih belum baik karena ac belum terpenuhi, sehingga ada beberapa obat yang rusak.</p>	<p>karena tidak ada ac hanya ada kipas yang di pake. Sedangkan ventilasinya juga tidak bagus ki makanya kadang obat yang ada di gudang cepat ki rusak. (S, 31 Tahun)</p>					<p>nyaman agar obat yang ada tidak cepat mengalami kerusakan. Berbeda dengan halnya yang ada di Puskesmas Sumaling memiliki tempat yang kurang nyaman karena tidak adanya ac dan ventilasinya kurang baik sehingga staf yang ada di puskesmas merasa tidak nyaman. Dapat ditarik kesimpulan bahwa penyimpanan</p>

Variabel	Jawaban							Kesimpulan
	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5	Informan 6	Informan 7	
		(NA, 27 Tahun)						obat di Puskesmas Sumaling tidak sesuai dengan standar pelayanan kefarmasian.
Pendistribusian Obat		Pendistribusiannya misalnya datang obat dari Dinkes klo adami di puskesmas kami itu distribusikan ke unit-unit dek, klo di puskesmas biasanya dibagi-bagi ke poli gigi, KIA,	Untuk pendistribusian obat itu ke pasien dek, ada resep sudah di kerjakan kemudian di berikan ke pasien. Faktor yang mendukung itu dek yah ada pasien dikelola	Puskesmas memasukkan LPLPO di sini kami siapkan, setelah itu kami antarkan ke puskesmas Jadi, bukan mereka yang datang tapi kami antar ke puskesmas. Pada saat penyerahan obat	Pertama kali saya berobat di sini dek 10 bulan yang lalu, tapi 3 kali ma dari berobat. Setiap sudah diperiksa dikasikan ki obat dek, klo mauki ambliki obatnya pergi ki mengantri dibagian loket	Saya berobat disino nak sudah lama mi, sudah 3 bulan mi kayaknya di sini saya berobat. Alhamdulillah nak dikasiki, klo eloki mala fabbura langsung ke farmasi ki. Obat yang ku mau i	lokkaka mabbura maittani nak, sudah berkali-kali ke sinika berobat, klo furakka mapparessa nak diareng tuttuka fabbura. Lokkaki mengantri	Pendistribusian obat di Puskesmas Sumaling yaitu untuk pendistribusian obat ke puskesmas pihak Dinkes akan menyerahkan jenis obat sesuai dengan permintaannya mereka. Ketika

Variabel	Jawaban							
	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5	Informan 6	Informan 7	Kesimpulan
		bersalin, tindakan klo di puskesmas Desa Cege saja di Sumaling. Kadang obat yg diminta tidak sesuai ki krna kosongki stoknya di sana, nh distu kami melakukan pembelian uang dari uang khas atau dana Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) supaya terpenuhi ki itu obat yang	kemudian diterima oleh pasien lalu di jelaskan. Untuk kendalanya tidak ada karena hampir tidak pernah ji ada kesalahan bilang salah nama maupun salah obat. (S, 31 Tahun)	di puskesmas itu masing-masing mengecek sesuai ndag yang dikasi ada namanya SBBK (surat bukti barang keluar) yang itu mi dicek, apakh sesuai dengan permintaan mereka dengan apa yang kami kasi juga karena pada saat kami kasi, kami juga lihat di sini stok yang tersedia di sini. Klo untuk hambatannya itu tidak ada,	pengambilan obat sampai disebut namata. Alhamdulillah dek ada terus ji obat di kasikan ka sesuai dengan kebutuhan ku toh. (H, 27 Tahun)	slalu ada nak. (N, 41 Tahun)	diolona farmasi lettu di teppu asetta di arengi fabbura nak. Ada terus obat dikasi ki nak klo lokkaka mapparessa. (AR, 45 Tahun)	obat sudah sampai ke puskesmas maka pihak puskesmas akan mendistribusikan obat tersebut ke unit-unit pelayanan. Kemudian dilakukan juga pendistribusian ke pasien yang telah melakukan pemeriksaan. Sebelum melakukan penyerahan ke puskesmas pihak Dinkes melakukan mengecek terlebih dahulu apakah obat

Variabel	Jawaban							Kesimpulan
	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5	Informan 6	Informan 7	
		<p>dibutuhkan setiap unit pelayanan. Untuk kendala pada pendistribusian itu ke PKM yang tiga bulannya kadang menungguki diantarkan tergantung pengumpulan LPLPOnya cepat atau tidak dek. (NA, 27 Tahun)</p>		<p>cuman klo dari mereka itu tidak sesuai permintaanya mereka, perencanaannya mereka tidak sesuai dengan apa yang di minta kami kasi karena mungkin stok kami disini kosong atau kurang, kami juga melihat pemakaian mereka. Untuk mengtasi hal tersebut biasanya mereka cover dari dana</p>				<p>yang dibutuhkan tersedia di gudang farmasi atau tidak. Ketika obat yang di minta oleh pihak puskesmas kosong maka mereka memakai dana sendiri atau mengcover ke dana Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Dapat ditarik kesimpulan bahwa pendistribusian obat sudah sesuai dengan standar pelayanan</p>

Variabel	Jawaban							
	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5	Informan 6	Informan 7	Kesimpulan
				Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) nya. Karena kamikan disini cuman satu kali pengadaan jadi klo misalnya tahun itu sudah beli kami tidak bisa beli kembali. (H, 49 Tahun)				kefarmasian.
Pemusnahan dan Penarikan Obat		Klo pemusnahan dan penarikannya, misalnya itu obat ekspayer di puskesmas di bawa ke Dinkes bi buat berita	Pemusnahan obat itu dek klo ekspayer kita kumpulkan baru kemblikan ke Dinkes tidak sama klo di rumah sakit toh					Pemusnahan dan penarikan obat di Puskesmas Sumaling yaitu ketika ada obat yang sudah kadaluwarsa pihak

Variabel	Jawaban							Kesimpulan
	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5	Informan 6	Informan 7	
		acara bersamaan dengan laporan LPLPOnya. Kemudian klo ada unit-unit atau di apotek ekspayer toh dikembalikan dulu ke gudang obatnya di puskesmas di tulis dikardus stoknya baru digudang puskesmas nanti dibawa ke gudang Dinkes.(NA, 27 Tahun)	mereka yang musnahkan sendiri biasanya klo kita tidak ji. Faktor yang mendukung itu dek kita kumpulkan semua jenis obat yang sudah ekspayer dari unit-unit kemudian kita serahkan ke Dinkes. Untuk kendalanya Alhamdulillah tidak ada. (S, 31 Tahun)					puskesmas akan mengumpulkan semua obat dari unit-unit pelayanan kemudian akan mengambalikan ke Dinkes bagian kefarmasian. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pemusnahan dan penarikan obat di Puskesmas Sumaling sudah sesuai dengan standar pelayanan kefarmasian.

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245 Telp. (0411) 585658
E-mail: fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/

Nomor : 280/UN4.14.7/PL.41/2022
Lamp : 1 (satu) lembar
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Makassar, 13 Juni 2022

Kepada Yth
Wakil Dekan Bidang Akademik, Riset dan Inovasi
FKM Unhas
Di-

Tempat

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan (AKK), bermaksud untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi. Untuk maksud tersebut kami mengharapkan bantuan Bapak, kiranya dapat memberi izin kepada:

Nama : Hasniati
Nim : K011181024
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Departemen : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Judul : Analisis Pengelolaan Obat di Puskesmas Sumaling
Kecamatan Mare Kabupaten Bone Tahun 2022.
Lokasi Penelitian : Puskesmas Sumaling Kecamatan Mare Kabupaten Bone

Demikianlah penyampaian kami, atas perhatian dan kerjasamanya dihaturkan terima kasih.

6183



Dr. H. Muhammad Alwy Arifin, M.Kes
NIP. 19640708 199103 1 002



Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari BPKMD



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 3070/S.01/PTSP/2022 Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Bone
Perihal : izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 6183/UN4.14.8/PT.01.04/2022 tanggal 13 Juni 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : HASNIATI
Nomor Pokok : K011181024
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" ANALISIS PENGELOLAAN OBAT DI PUSKESMAS SUMALING KECAMATAN MARE
KABUPATEN BONE TAHUN 2022 "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **14 Juni s/d 14 Juli 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 14 Juni 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Dra. Hj SUKARNIATY KONDOLELE, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip : 19650606 199003 2 011

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Pemerintah Kota Kab. Bone



PEMERINTAH KABUPATEN BONE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 3 Watampone Telp. (0481) 25056

IZIN PENELITIAN

Nomor: 070/12.596/VI/IP/DPMPTSP/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

N a m a : **HASNIATI**
NIP/Nim/Nomor Pokok : K011181024
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Lakukang Kec. Mare
Pekerjaan : Mahasiswi Universitas Hasanuddin Makassar

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

**“ ANALISIS PENGELOLAAN OBAT DI PUSKESMAS SUMALING KECAMATAN MARE
KABUPATEN BONE TAHUN 2022 ”**

Lamanya Penelitian : 20 Juni 2022 s/d 14 Juli 2022

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Kepala UPT Puskesmas Sumaling Kecamatan Mare Kabupaten Bone dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bone.
2. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Watampone, 20 Juni 2022

KEPALA,


A. HERMAN SAMPARA, SH, MH
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip : 19620724 199003 1 008

Tembusan Kepada Yth.:

1. Bupati Bone di Watampone.
2. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Bone di Watampone.
3. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kab. Bone di Watampone.
4. Kepala UPT Puskesmas Sumalina Kec. Mare Kab. Bone di Mare.

Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BONE
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUMALING**

Alamat : Desa Mattampawalie Kecamatan Mare Kode Pos : 92773
E-mail : Puskesmas.sumaling@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN
NO: 430/ 130 /PKM-SM/VIII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANDI FATAHILLA,SKM.M.Kes
NIP : 19721218 199903 1 005
Pangkat/ Gol : Penata TK.1 / IIIId
Jabatan : Kepala UPT Puskesmas Sumaling

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : HASNIATI
NIM : K011181024
Instansi : UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR
Jurusan : S1 KESEHATAN MASYARAKAT
Program Studi : KESEHATAN MASYARAKAT

Berdasarkan surat dari Dinas kesehatan Kabupaten Bone Nomor: 800/2342/VI/DINKES yang bersangkutan telah melakukan penelitian di UPT Puskesmas Sumaling pada tanggal 20 Juni 2022 s/d 14 Juli 2022 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

“ANALISIS PENGELOLAAN OBAT DI PUSKESMAS SUMALING KECAMATAN MARE
KABUPATEN BONE TAHUN 2022”

Demikian keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mattampawalie, 12 Agustus 2022
Kepala UPT Puskesmas Sumaling

ANDI FATAHILLA,SKM.M.Kes
NIP. 19721218 199903 1 005

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan kepala UPT Puskesmas Sumaling



Wawancara dengan koordinator ruang farmasi



Wawancara dengan staff ruang farmasi



Wawancara dengan koordinator distribusi obat Dinas Kesehatan Bone



Wawancara dengan pasien Puskesmas Sumaling



Wawancara dengan pasien Puskesmas Sumaling



Wawancara dengan pasien Puskesmas Sumaling

Lampiran 8. Riwayat Hidup



Nama : Hasniati
Nim : K011181024
Tempat/Tanggal Lahir : Pattimpa, 21 April 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Suku : Bugis Bone
Email/No.Hp : hasniatiatty21@gmail.com / 085350890884
Alamat : Dusun Pattimpa, Desa Lakukang, Kecamatan
Mare, Kabupaten Bone

Riwayat Pendidikan :

1. TK Sisompuloloe
2. SD Inpres 12/79 Mattampa Walie
3. SMPN 4 Mare
4. SMAN 6 Bulukumba
5. S1- Kesehatan Masyarakat FKM Universitas Hasanuddin.